

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MENOPAUSE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENOPAUSE DI DUSUN GLENDONGAN CATURTUNGAL, DEPOK, SLEMAN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Karjana Keperawatan



OLEH :
NANIK WIJIYANTI
KP.P. 1900249

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SI) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MENOPAUSE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MENGHADAPI MENOPAUSE DI DUSUN GLENDONGAN CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan



**OLEH :
NANIK WIJIYANTI
KP.P. 1900249**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (SI) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

Pengaruh Pendidikan Revekelen Tentang Kesehatan Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Susteraja Sekeloa, Depok, Banten

Disusun Oleh:

Seola Wuliyanti

09.11900249

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 10 08 01 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Yuli Rismawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II

Patricia Asda, S.Kep., Ns., M.Pi

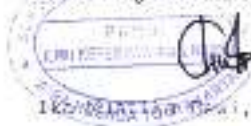
Penguji III

Ika Marlisa Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 10 08 01 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Marlisa Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.

Revisi Skripsi Keperawatan 2021/2022



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Rani Wijayanti

Nomor Induk Mahasiswa : K221900249

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan terhadap tingkat kepatuhan cuci tangan menggunakan (1) Teknik Blendingan Sabun Cair, (2) Teknik

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 04072021

Yang menyatakan,


KETERANGAN
5000

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



Yuli Rynawati, S.Pd., Ners, 603001



Wira Husada Yogyakarta, Jl. ISI Dan Ners
35162001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkat, anugerah dan penguatan yang luar biasa selama menjalani proses pembuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman”.

Selama proses penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Ika Mustika Dewi S.Kep, Ns., M.Kep selaku ketua Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
3. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing satu pembuatan skripsi.
4. Ibu Patria Asda, S.Kep., Ns., M. P. H selaku dosen pembimbing dua pembuatan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
6. Bapak Widodo DM selaku Kepala Dukuh Padukuhan Tambak Bayan

7. Orang tua saya yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
8. Keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan support dalam menjalani study ini
9. Staf Perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan.
10. Teman-teman Program Studi Si Ilmu Keperawatan angkatan 2019 selaku teman seperjuangan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti meminta saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, ...

Peneliti

Nanik Wijiyanti

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MENOPAUSE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN WANITA MENGHADAPI MENOPAUSE DI DUSUN GLENDONGAN CATURTUNGGAL, DEPOK, SLEMAN

Nanik Wijiyanti¹, Yuli Ernawati², Patria Asda³

INTISARI

Latar Belakang : Menopause merupakan fase berhentinya menstruasi atau perdarahan haid dari seorang wanita. Seseorang yang mengalami menopause akan mengalami perubahan fisik ataupun psikologis. Gejala dan tanda psikologis dari sindrom pre menopause salah satunya adalah kecemasan. Faktor yang memengaruhi kecemasan dalam menghadapi menopause seperti tingkat pengetahuan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap kecemasan wanita menghadapi menopause di Caturtunggal Depok Sleman.

Metode Penelitian : Desain dalam penelitian ini menggunakan *pre eksperimental* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest and posttest*, dengan sampel populasi dalam penelitian ini adalah 118 orang wanita. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang, analisis data menggunakan *Paired T-Test*.

Hasil : Hasil didapatkan nilai *mean* tingkat kecemasan sebelum sebesar 300.26 dan sesudah sebesar 187.72. Hasil uji *Paired T-Test* didapatkan nilai *p value* sebesar 0.000 (<0.05) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap kecemasan wanita menghadapi menopause di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman.

Kata Kunci : Menopause, Tingkat Kecemasan, Pendidikan Kesehatan

¹Mahasiswa Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON MENOPAUSE ON WOMEN'S ANXIETY FACING MENOPAUSE IN GLENDONGAN CATURTUNGGAL DEPOK SLEMAN

Nanik Wijiyanti¹, Yuli Ernawati², Patria Asda³

ABSTRACT

Background: Menopause is the phase of menstrual cessatia or menstrual bleeding of a woman. A person going through menopause will experience physical or psychological changes. Symptoms and psychological signs of pre-menopausal syndrome are anxiety. Factors that influence anxiety in dealing with menopause such as the level of knowledge. One of the efforts to increase knowledge is by providing health education

Research Objective: To determine the effect of health education on menopause on women's anxiety facing menopause in Glendongan Caturtunggal Depok Sleman.

Research Method: The design in this study used a pre-experimental using one group pretest and posttest approach, with the population sample in this study were 118 women. The sampling techniques was proportional random sampling. The number of samples in this study were 43 people, and the data were analysis using Paired T-Test.

Result: The results found a pre-anxiety level of 300.26 and a post-emergency rate of 187.72. Paired T-Test results obtained p value of 0.000 (<0.05) which means H_a received and H₀ rejected.

Conclusion: There is the effect of health education about menopause on women's anxiety facing menopause in Glendongan Caturtunggal Depok Sleman.

Keyword: Menopause, Anxiety Level, Health Education

¹Nursing Student of STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecture of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecture STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Menopause.....	11
a. Pengertian Menopause	11
b. Tahapan Menopause.....	12
c. Batasan Usia Menopause	13
d. Penyebab Menopause.....	14
e. Jenis-jenis Menopause.....	14
f. Periode Menopause	16
g. Tanda dan Gejala Menopause	18
h. Faktor yang Mempengaruhi Menopause	31
i. Perubahan pada saat Menopause	35
2. Kecemasan	37
a. Pengertian Kecemasan	37
b. Penyebab Kecemasan	38
c. Proses terjadinya Kecemasan	39
d. Respon Kecemasan	40
e. Tanda dan Gejala	41
f. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan	42
g. Fungsi Kecemasan	45
h. Tipe Kecemasan	45
i. Tingkat Kecemasan	47
j. Alat Ukur Kecemasan	49
k. Penatalaksanaan Kecemasan	56

l. Pencegahan dalam menghadapi menopause.....	61
m. Faktor yang mempengaruhi Kecemasan dalam Menghadapi Menopause	62
3. Pendidikan Kesehatan	65
a. Pengertian.....	65
b. Peran Pendidikan Kesehatan.....	66
c. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	68
d. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	68
e. Metode Pendidikan Kesehatan.....	70
f. Media Pendidikan Kesehatan.....	74
g. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan	77
h. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Menopause	78
B. Kerangka Teori	80
C. Kerangka Konsep.....	81
D. Hipotesis Penelitian	81
BAB III METODELOGI PENELITIAN	83
A. Jenis Penelitian.....	83
B. Waktu dan Tempat Penelitian	83
C. Populasi dan Sampel Penelitian	84
D. Variabel Penelitian	86
E. Definisi Operasional	87
F. Instrumen Penelitian	88
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	91
H. Pengolahan Data dan Analisa Data	91
I. Jalannya Penelitian	94
J. Etika Penelitian	103
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	106
A. Hasil Penelitian	106
B. Pembahasan	112
C. Keterbatasan Penelitian	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	87
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman ..	107
Table 4.2 Tingkat Kecemasan Sebelum Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman ..	108
Tabel 4.3 Analisis Karakteristik Tingkat Kecemasan Sebelum Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman	109
Table 4.4 Tingkat Kecemasan sebelum Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman	109
Table 4.5 Tingkat Kecemasan Sesudah Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman ..	110
Table 4.6 Analisis Karakteristik Tingkat Kecemasan Sesudah Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman	110
Table 4.7 Tingkat Kecemasan sesudah Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman ..	111
Table 4.8 Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menopause terhadap Kecemasan Wanita Menopause di Dusun Glendongan Caturtunggal Depok Sleman	112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori	80
Gambar 2 Kerangka Konsep	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Protokol Penelitian
- Lampiran 2. Pengantar Penelitian/Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 3. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Asisten
- Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7. Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9. Tabel Umum
- Lampiran 10. Tabel Khusus
- Lampiran 11. Jadwal Penelitian
- Lampiran 12 Anggaran Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan perempuan terutama kesehatan yang berkaitan dengan fungsi reproduksi kini menjadi perhatian dunia. Masalah kesehatan reproduksi tidak hanya menyangkut kehamilan dan persalinan, namun lebih luas lagi yaitu menarche sampai menopause. Umumnya perempuan memiliki *Umur Harapan Hidup* (UHH) lebih tinggi dari pada pria. Secara kodrati, perempuan mengalami fase perubahan fisiologi yang berbeda dengan pria. Fase tersebut dinamakan dengan datangnya masa menopause yang umumnya terjadi mulai pada usia 40 tahun (Harlow, 2012).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization* pada tahun 2015, populasi wanita menopause di seluruh dunia mencapai 894 juta orang. Eropa 70-80%, Amerika 60%. Asia sebesar 373 juta jiwa, di Malaysia 57%, Cina 18% dan Jepang dan Indonesia 10% (Rakkuea & Nur, 2016). Jumlah penduduk perempuan di Indonesia yang berusia 45-49 tahun sebanyak 8.817.800 orang, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 134.500 jiwa. Kabupaten Sleman perempuan yang berusia 45-75 tahun tertinggi berada di kecamatan Depok yaitu sebanyak 5.158 jiwa, di kecamatan Depok terdiri dari 3 keluraha

yaitu jumlah tertinggi terdapat di Kelurahan Caturtunggal sebanyak 6.261 jiwa dan kelurahan condongcatur sebanyak 5.426 jiwa sedangkan terendah berada di Kelurahan Maguwoharjo sebanyak 4.968 jiwa, di Kelurahan Caturtunggal wanita usia 40-50 tahun terbanyak di padukuhan tambak bayan terdapat 223 jiwa, sedangkan di dusun glendongan sendiri wanita usia 40-50 tahun sebanyak 118 jiwa. (Dinkes DIY, 2017).

Menopause merupakan fase berhentinya menstruasi atau perdarahan haid dari seorang wanita, merupakan penghentian fisiologis haid yang berhubungan dengan penurunan fungsi ovarium. Seseorang yang mengalami menopause akan melewati proses peralihan yang membutuhkan penyesuaian terhadap beberapa perubahan yang terjadi baik fisik ataupun psikologis. Gejala dan tanda psikologis dari sindrom pre menopause salah satunya adalah kecemasan (Proverawati & Sulistyawati, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Li-Yiu Hu *et al* (2016) di Taiwan menyatakan bahwa masa peralihan menopause dapat meningkatkan gangguan psikologis terutama gangguan depresi, kecemasan dan gangguan tidur. Penelitian yang dilakukan oleh Jorge *et al* (2016) dari 11 negara di Amerika Latin menyatakan perempuan menopause mengalami gangguan kecemasan. Sebanyak 90.3% wanita mengalami kecemasan dalam menghadapi menopause (Widorini, 2017).

Kecemasan yang dialami perempuan menopause karena merasa tidak percaya diri lagi, kurang menarik dan ketakutan jika pasangannya mencari pasangan yang lebih muda darinya (Mulyani, 2013). Faktor yang memengaruhi kecemasan dalam menghadapi menopause seperti tingkat pengetahuan mengenai tanda-tanda serta perubahan selama menopause Nurpatminingsih *et al* (2016). Pengetahuan yang cukup dapat membantu wanita dalam memahami dan mempersiapkan diri menjalani masa menopause (Kasdu, 2012). Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan salah satunya dengan memberikan pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang dilakukan terhadap masyarakat sehingga masyarakat mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Pendidikan kesehatan identik dengan penyuluhan kesehatan karena keduanya berorientasi kepada perubahan perilaku yang diharapkan yaitu perilaku sehat sehingga mempunyai kemampuan mengenal masalah kesehatannya sendiri, keluarga, kelompok untuk meningkatkan kesehatan (Novita & Franciska, 2011). Pendidikan kesehatan dapat membantu wanita untuk memahami konsep dan informasi yang diterima atau yang dimiliki sebelumnya, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan, maka dapat menurunkan kecemasan yang dialami (Susilo, 2011).

Berkaitan dengan pendidikan kesehatan, hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 4 april 2020 ditemukan bahwa di padukuhan Tambak Bayan desa Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman belum pernah dilaksanakan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang menopause. Padukuhan Tambak Banyan terdiri dari 6 (enam) RT yaitu RT 10, RT 11, RT 12, RT 13, RT 14 dan RT 15. Jumlah wanita usia 40-50 tahun yang akan menghadapi menopause sebanyak 118 wanita, yang dibagi ke dalam di tiap RT yaitu RT 10 sebanyak 18 wanita, RT 11 sebanyak 15 wanita, RT 12 sebanyak 35 wanita, RT 13 sebanyak 12 wanita, RT 14 sebanyak 23 wanita dan RT 15 sebanyak 15 wanita. Hasil wawancara peneliti dengan 10 orang wanita yang menghadapi menopause tersebut didapatkan bahwa 6 orang wanita mengatakan mengalami gejala rasa panas dan tiba-tiba, sehingga membuat menjadi tidak nyaman, tidak mengetahui dengan ketidakaturan siklus haid yang terjadi pada dirinya dan takut akan timbulnya penyakit setelah menopause. Sedangkan 4 orang wanita mengatakan bahwa menopause tidak perlu dikhawatirkan karena menopause merupakan proses alami yang terjadi pada wanita.

Sesuai dengan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan

Wanita Menghadapi Menopause di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui “Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menopause Terhadap Tingkat Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap kecemasan wanita menghadapi menopause di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman.

2. Tujuan khusus

a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, Pendidikan dan pekerjaan di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman.

b. Mengetahui tingkat kecemasan wanita menghadapi menopause sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman

c. Mengetahui tingkat kecemasan wanita menghadapi menopause sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman

- d. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan wanita menghadapi menopause sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Sebagai masukan dalam asuhan keperawatan maternitas mengenai pengaruh pendidikan Kesehatan terhadap tingkat kecemasan wanita yang memasuki masa premenopause.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media informasi kesehatan bagi responden dalam menghadapi menopause.

b. Bagi Institusi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai bahan referensi perpustakaan untuk mengembangkan Pendidikan Kesehatan dan konseling terhadap wanita pre menopause.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media lain terhadap terhadap kecemasan wanita menghadapi menopause.

E. Ruang Lingkup

1. Mata Kuliah

Materi penelitian termasuk ruang lingkup mata kuliah ilmu keperawatan maternitas tentang pengaruh pendidikan kesehatan menopause terhadap tingkat kecemasan wanita usia 40-50 tahun di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah wanita umur 40-50 tahun yang akan menghadapi menopause di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman.

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Dusun Glendongan Caturtunggal, Depok, Sleman.

4. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai Desember 2020. Pengambilan data akan dilaksanakan pada bulan September 2020

F. Keaslian penelitian

Dari peneliti–peneliti yang telah dilakukan terkait tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menopous Terhadap Tingkat Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause yang dijelaskan pada table 1 di bawah ini:

Table 1
Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian/ Tahun/Peneliti	Metode	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh penyuluhan tentang menopause terhadap tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi menopause di kelurahan Toboleu kecamatan kota Ternate Utara (Matjino, 2018)	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian <i>quasi experimental</i> dengan <i>one group pretest–posttest design</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang berusia 45-50 tahun yang belum mengalami menopause sebanyak 35 orang. Jenis pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Analisis data menggunakan analisis univariat dan uji t sampel berpasangan	1. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variable penelitian yaitu Pendidikan Kesehatan/penyuluhan dan tingkat kecemasan, metode penelitian yaitu <i>quasi experimental</i> dengan <i>one group pretest–posttest design</i> 2. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t sampel berpasangan.	Perbedaannya yaitu teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu <i>purposive sampling</i> (suatu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri atau kriteria inklusi yang telah ditetapkan), sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>proportional random sampling</i> (proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya).

No	Judul Penelitian/ Tahun/Peneliti	Metode	Persamaan	Perbedaan
2	Efektifitas health education dan menopause dan relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan premenopause di desa Banjarsari kecamatan Dagangan kabupaten Madiun (Lestari, 2018)	Jenis penelitian ini menggunakan <i>true eksperimen design</i> dengan pendekatan <i>two group pretest–posttest</i> . Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu premenopause sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> . Analisis data menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> dan <i>mann whitney</i>	Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variable penelitian yaitu Pendidikan Kesehatan/penyuluhan dan tingkat kecemasan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaannya yaitu salah variable dalam penelitian ini yaitu relaksasi otot progresif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan <i>true eksperimen design</i> engan pendekatan <i>two group pretest–posttest</i> sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan <i>quasi experimental</i> dengan <i>one group pretest–posttest design</i>. 2. Perbedaan kedua pada teknik pengambilan sampel yaitu teknik <i>simple random sampling</i> (pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi), sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>proportional random sampling</i> (proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya) 3. Perbedaan yang ketiga pada uji statistic uji <i>Wilcoxon</i> dan <i>mann whitney</i>

No	Judul Penelitian/ Tahun/Peneliti	Metode	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh edukasi terhadap tingkat kecemasan pada ibu dalam menghadapi menopause di kelurahan Oro-Oro Dowo kota Malang (Widorini, 2017)	Metode dalam penelitian ini menggunakan desain <i>pre-experimental</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menopause dengan lama menopause 1-2 tahun sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> . Analisis data menggunakan uji <i>Wilcoxon signed rank test</i>	Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variable penelitian yaitu Pendidikan Kesehatan atau penyuluhan dan tingkat kecemasan, Desain <i>pre experimental</i> dengan rancangan <i>one group pretest-posttest design</i> .	1. Perbedaannya yaitu Teknik pengambilan sampel Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan <i>simple random sampling</i> , sedangkan penulis menggunakan <i>propotional random sampling</i> . 2. Analisis data menggunakan uji <i>Wilcoxon signed rank test</i>

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap kecemasan wanita menghadapi menopause di Dusun Glendongan, Caturtunggal Depok Sleman, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar responden berada pada kategori usia 46-50 tahun (58.1%), berpendidikan SMP (44.2%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (34.9%).
2. Tingkat kecemasan responden sebelum pendidikan kesehatan tentang menopause didapatkan hasil nilai *mean* sebesar 300.26.
3. Tingkat kecemasan responden sesudah pendidikan kesehatan tentang menopause didapatkan hasil nilai *mean* sebesar 187.72
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap kecemasan wanita menghadapi menopause di Dusun Glendongan, Caturtunggal, Depok, Sleman. dibuktikan dengan nilai *p value* 0.000 ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi Responden

Disarankan membaca buku saku tentang premenopause yang sudah dibagikan oleh peneliti untuk memperdalam informasi tanda dan gejala premenopause, serta apabila terdapat masalah-masalah pada masa menopause segera bertanya kepada tenaga Kesehatan setempat.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Disarankan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan diaplikasikan ke dalam praktek keperawatan bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta dalam mengurangi kecemasan wanita dalam menghadapi menopause.

3. Bagi peneliti lain

Disarankan meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause terhadap kecemasan wanita menghadapi menopause yang lebih mendalam dengan menggunakan metode pendidikan Kesehatan yang lainnya dan menggunakan kelompok kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017). *Jumlah Penduduk menurut Umur, Jenis Kelamin, Propinsi, Kabupaten/Kota*
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Jumlah Penduduk menurut Umur, Jenis Kelamin, Propinsi, Kabupaten/Kota*
- Baziad, A. (2015). *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Carneige, D. (2015). *Mengatasi Rasa Cemas dan Depresi*. Yogyakarta: Think
- Darmojo, B dan Martono, H. (2016). *Buku Ajar Geriatri: Ilmu Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: FKUI
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2017). *Profil Kesehatan DIY*. Yogyakarta: Dinkes DIY
- Djohan. (2012). *Psikologi musik*. Yogyakarta: Best Publisher
- Effendi, Sofian dan Tukiran , (2012). *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Harlow, Sioban D. (2012). Executive summary of the Stages of Reproductive Aging Workshop + 10: Addressing the Unfinished Agenda of Staging Reproductive Aging. *Menopause: The Journal of The North American Menopause Society, Vol. 19, No. 4*.
- Hawari, D. (2016). *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI
- Hudfaizah, C & Hafizah, I. (2016). Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Masa Menopause, Sebuah Studi Crosssectional. *JK Unila, Vol. 1, No. 2*
- Iskandar, Yul. (1984). *Stress, Ansietas dan Penampilan Edisi 1*. Jakarta: Dharma Graha Press.
- Ismiati, A. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopausedengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Ibu Premenopause di Perumahan Sewon Asri Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Jorge *et al.* (2016). Association between Anxiety and Severe Quality of

Life Impairment in Postmenopausal Women: Analysis of a Multicenter Latin American Cross Sectional. *The Journal of The North American Menopause Society*, Vol. 24, No. 6

Kaplan, H. I., Sadock, B. J & Grebb, J. A. (2010). *Buku Ajar Psikiatri*. Jakarta : EGC

Kasdu, D. (2012). *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara

Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kholid, Ahmad. (2012). *Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya (cetakan I)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Kusworo, A. (2011). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menopause terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Usia 40-50 tahun dalam Menghadapi Menopause di RT 08 Padukuhan IX Ngestiharjo*. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Lestari, Indah B. (2018). *Efektifitas Health Education Menopause dan Relaksasi Otot Progresif terhadap Tingkat Kecemasan Premenopause di Desa Banjarsari Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun*. *Skripsi Sarjana Keperawatan*. Madiun: STIKES Husada Mulia Madiun

Li-Yiu Hu *et al.* (2016). Risk of Psychiatric Disorder Following Symtomatic Menopausal Transition. *Medicine*, Vol. 95, No. 6

Makahanap, M. P., Kundre, R., & Bataha, Y. (2015). Pengaruh penyuluhan kesehatan mengenai menopause terhadap tingkat pengetahuan ibu usia 45-55 tahun di wilayah kerja Puskesmas Tonsea Lama Kecamatan Tondano Utara. *Jurnal Keperawatan*, 2(1)

Marettih, A.K.E. (2012), *Kualitas Hidup Perempuan Menopause*. Marwah: *Jurnal Perempuan, Agama dan Gender*, 11 (2), pp.1-17

Matjino, Sitti H. (2018). Pengaruh Penyuluhan tentang Menopause terhadap Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Menopause di Kelurahan Toboleu Kecamatan Kota Ternate Utara. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, Vol 1, No. 2

Mubarak, Wahid I. (2012). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Mulyani, Nina Siti. (2013). *Menopause Akhir Siklus Menstruasi pada Wanita di Usia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Murwarni, A. (2014). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Fitramaya
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha. (2010). *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Novita & Fanciska. (2011). *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurpatminingsih, Susanti and , H.M. Abi Muhlisin. (2016). *Hubungan antara kesiapan menopause dengan kecemasan menghadapi menopause di desa gentan kecamatan bendosari Kabupaten sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nursalam dan Efendi (2012). *Dasar-dasar Kepewatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Prawirohardjo, S. (2014). *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Proverawati, A & Sulistyawati, E. (2010). *Menopause dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Potter, P. A dan Perry, A. G. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*. Alih Bahasa : Renata Komalasari. Jakarta : EGC.
- Rakkuea, S & Nur, W. (2016). *Gambaran Pengetahuan Wanita Tentang Menopause di Dukuh Sorobaon Kelurahan Jati Kecamatan Jaten Kabupaten Karangayar. Dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramaiah, S. (2011). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta : Pustaka Populer

- Ramaiah, S. (2013). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta : Pustaka Populer
- Rakhmat, Susilo. (2011). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saimin, J., Hudfaizah, C dan Hafizah, I. (2016). Kecemasan Wanita Premenopause dalam Menghadapi Menopause. *Jurnal Kesehatan Unila, Vol. 1, No. 2*
- Santiasari, R.N. (2017). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan terhadap Kecemasan pada Ibu yang akan Menghadapi Menopause. *Jurnal Kebidanan STIKES William Booth, Vol. 6, No. 1*
- Semiun, Y. (2011). *Kesehatan Mental 2*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Setyawati, Andar. (2015). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Lama Hari Rawat pada Pasien Akut Miokard Infark di Ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta April 2015. *Skripsi*. Yogyakarta: STIKES Bethesda Yakkum
- Santiasari, R.N. (2017). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Kecemasan Pada Ibu Yang Akan Menghadapi Menopause. *Jurnal Kebidanan, Vol. 6, No. 1*
- Saryono. (2010). *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Muli Medika
- Stuart, G. W. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Stuart, G. W dan Laraia. (2012). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Susilo, R. (2011). *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Suharjo, C. (2011). *Meraih Kekuatan Penyembuhan Diri Yang Tak Terbatas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syamsudin. (2011). *Interaksi Obat Konsep Dasar dan Klinis*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).

Walyani, S. E. (2015). *Komunikasi Konseling Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Widorini, Devi E. (2017). Pengaruh Edukasi terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu dalam Menghadapi Menopause di Kelurahan Oro-Oro Dowo Kota Malang. *Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 6 No. 1*

Wijayanti, D. (2015). *Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Bookmarks Diglosia

World Health Organization. (2015). *World Health Statistics 2015: Indicator Compendium Interim Version*. WHO